

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra selalu berkaitan dengan realitas yang berjalan di masyarakat, membuat sastra menjadi cerminan realitas. Keterkaitan yang terjadi membuat karya sastra menjadi medium untuk menyampaikan kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan tambahan imajinasi dari pengarang. Kehidupan sendiri adalah sesuatu yang nyata, meskipun unsur-unsur imajinasi pengarang tidak bisa diabaikan begitu saja (Febrianty, 2016).

Sejalan dengan hal tersebut Kuntowijoyo dalam Sigalingging (2020:31) menjelaskan bahwa objek dari karya sastra adalah realitas kehidupan. Realitas yang direfleksikan kedalam karya sastra ini mengandung respons dan reaksi aktif terhadap realitas sosial yang direpresentasikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan medium dalam menyampaikan cerminan realitas yang terjadi di masyarakat dengan unsur imajinasi pengarang yang tidak bisa diabaikan.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sering menyuguhkan realitas masyarakat dengan dibumbui imajinasi dari pengarang. Karya sastra yang dianalisis adalah novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* (放課後に死者は戻る) atau *The Dead Returns* karya Akiyoshi Rikako yang menceritakan remaja yang kesulitan untuk berbaur dan bergaul dengan remaja seumurannya.

Novel ini mencerminkan realitas sosial yang terjadi di lingkungan SMA dengan segala hal yang biasa terjadi di masyarakat tanpa disadari.

Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* menceritakan tentang seorang siswa SMA bernama Koyama Nobuo yang merupakan seorang *otaku* kereta api. *Otaku* kereta api sebutan bagi orang-orang yang terobsesi dengan kereta api, dari model kereta api, jadwal kereta api, foto-foto kereta api, dan semuanya yang berhubungan dengan kereta api. Koyama Nobuo yang berasal dari keluarga *broken home*, dibesarkan oleh ibunya seorang diri, karena orang tuanya bercerai saat Nobuo masih kecil. Dia memiliki kepribadian yang tidak percaya diri, kaku, dan payah selalu merasa dirinya tidak dianggap dikelasnya.

Menurut Hasmayni (2014) kepercayaan diri berpengaruh kuat terhadap penyesuaian diri remaja. Dengan memiliki kepercayaan diri yang baik, seseorang akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Masalah kepercayaan diri yang rendah pada zaman sekarang banyak membuat orang-orang, terutama remaja menjadi sulit berbaur dan bergaul dengan teman-temannya dan berpengaruh pada psikologis dan cara komunikasi individu tersebut. Hal ini membuat banyak remaja terutama di Jepang memiliki ketakutan terhadap dunia luar dan akhirnya mengurung dan membatasi dirinya sendiri untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dalam kehidupan masyarakat Jepang hal ini disebut dengan sindrom *hikikomori*. *Hikikomori* merupakan salah satu bentuk dari fobia sosial.

Hal ini berpengaruh pada hubungan sosial yang dialami oleh sebagian kelompok masyarakat. Diantaranya menarik diri dari masyarakat, meminimalisir interaksi dengan dunia luar, dan kurangnya sosialisasi dengan dunia luar.

Oleh karena itu, penulis melakukan kajian terhadap novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako dengan menggunakan jenis kajian sosiologi sastra.

Menurut Damono dalam Kasnadi (2016:2), mengungkapkan perbedaan keduanya, bahwa sosiologi merupakan analisis yang ilmiah dan objektif, sedangkan sastra (novel) menyusup, menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya.

Penelitian yang menggunakan kajian sosiologi sastra sudah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah yang telah dilakukan oleh Etik Nuryani (2018) yang menganalisis novel *Hikikomoritachi ni Ore Seishun ga Honrousareteiru* karya Hitsugi Yusuke dengan Kajian Psikologi Sastra. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa novel tersebut menjabarkan bentuk dan penyebab *hikikomori* yang muncul pada novel tersebut. Perbedaan penelitian ini adalah teori yang digunakan. Penelitian menggunakan Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* Karya Akiyoshi Rikako ini, menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan teori oleh Saito.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa bentuk fobia sosial yang dialami tokoh Koyama Nobuo dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako?
- b. Apa faktor penyebab fobia sosial yang dialami tokoh Koyama Nobuo dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah ditujukan agar masalah-masalah yang akan dibahas tetap fokus. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk fobia sosial dan faktor penyebab fobia sosial yang dialami oleh tokoh Koyama Nobuo yang terdapat dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako. Kondisi perilaku fobia sosial yang diteliti adalah sebelum terjadinya pertukaran tubuh antara tokoh Koyama Nobuo dan tokoh Takahashi Shinji.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis bentuk fobia sosial yang dialami tokoh Koyama Nobuo yang terdapat dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.

- b. Menganalisis faktor penyebab fobia sosial yang dialami oleh tokoh Koyama Nobuo yang terdapat dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat membuktikan konsep teori sosiologi sastra sebagai cerminan realitas masyarakat serta pengidentifikasian bentuk dan faktor penyebab fobia sosial sesuai dengan teori Saito.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai pengaplikasian ilmu sastra.
- 2) Mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk fobia sosial dan faktor penyebabnya.
- 3) Menambah pemahaman penulis mengenai nilai-nilai kehidupan terkait pesan-pesan yang disampaikan dalam karya sastra yang menjadi objek penelitian agar penulis menjadi lebih kritis dalam menghadapi fenomena terkait.

- 4) Memberikan informasi kepada pembaca mengenai bentuk fobia sosial dan faktor penyebabnya dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.
- 5) Menjadi referensi untuk penelitian melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian dan batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan kajian pustaka dalam skripsi yang bersifat deskriptif, berfokus pada topik bahasan yang diangkat menjadi rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Terdiri atas metode penelitian, objek penelitian (sumber data), instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai temuan data penelitian berupa kutipan-kutipan kalimat (monolog dan dialog) dalam novel. Dibagi kedalam temuan penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dan saran dari peneliti untuk tinjauan penelitian selanjutnya.